

23 April 2026

## Global Sentiment

Sentimen pasar global bergerak mixed dengan kecenderungan defensif, dipengaruhi oleh kombinasi rilis data ekonomi utama serta dinamika geopolitik yang masih menjadi sumber ketidakpastian. Data ekonomi Amerika Serikat dalam beberapa waktu terakhir menunjukkan ketahanan aktivitas, khususnya pada sektor tenaga kerja dan manufaktur, yang masih berada dalam fase ekspansi. Hal ini memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan mempertahankan kebijakan suku bunga pada level tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*) guna memastikan tekanan inflasi tetap terkendali. Di sisi lain, pergerakan yield US Treasury yang masih berada pada level elevated mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kebijakan moneter yang ketat, sekaligus menjadi faktor penahan bagi penguatan aset berisiko, terutama di emerging markets. Meskipun demikian, terdapat indikasi moderasi tekanan inflasi yang tercermin dari pergerakan yield yang cenderung stabil dalam beberapa sesi terakhir, sehingga membuka ruang bagi masuknya aliran dana ke aset obligasi global. Dari sisi energi, dinamika harga minyak masih menjadi perhatian utama seiring adanya kombinasi faktor fundamental dan geopolitik. Data terbaru menunjukkan adanya penurunan stok minyak AS, yang mengindikasikan pengetatan suplai dan mendukung harga minyak tetap tinggi. Selain itu, ketegangan geopolitik di Timur Tengah masih menjadi faktor yang menjaga premi risiko energi, meskipun terdapat sinyal potensi de-eskalasi yang membatasi kenaikan harga lebih lanjut. Sementara itu, dari Asia, pelaku pasar juga mencermati perkembangan ekonomi China sebagai indikator utama permintaan global. Data pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil memberikan sinyal bahwa permintaan eksternal masih cukup terjaga, meskipun risiko perlambatan tetap menjadi perhatian. Kombinasi antara data ekonomi global yang relatif solid, kebijakan moneter yang ketat, serta dinamika geopolitik membuat pergerakan pasar global cenderung fluktuatif, dengan investor tetap berhati-hati dan selektif dalam pengambilan posisi.

## Domestic Sentiment

Dari domestik, sentimen pasar didukung oleh hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI7DRR di level 4.75%, sejalan dengan upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan mengendalikan inflasi dalam target. Kebijakan ini mencerminkan stance moneter yang prudent di tengah tekanan global yang masih tinggi, sekaligus memberikan sinyal bahwa stabilitas makroekonomi tetap menjadi prioritas utama otoritas. Selain itu, fundamental domestik masih relatif solid, ditopang oleh inflasi yang berada dalam kisaran target Bank Indonesia (2-4%) serta cadangan devisa yang kuat sebagai buffer terhadap volatilitas pasar global. Kondisi ini memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk tetap menjaga stabilitas pasar keuangan domestik di tengah tekanan eksternal yang masih berlangsung. Di sisi lain, pemerintah juga terus menjaga daya beli masyarakat melalui kebijakan penahanan harga BBM oleh PT Pertamina (Persero), meskipun kebijakan ini berpotensi meningkatkan beban subsidi energi di tengah harga minyak global yang masih tinggi. Selain itu, kinerja penerimaan negara dari sektor ekonomi digital yang terus meningkat menjadi salah satu faktor pendukung ketahanan fiskal, mencerminkan semakin luasnya basis pajak dari sektor e-commerce, fintech, dan aset digital. Pelaku pasar juga mencermati dinamika arus modal asing yang masih fluktuatif seiring pergerakan yield US Treasury yang tinggi. Hal ini turut memengaruhi pergerakan yield obligasi pemerintah domestik, terutama pada tenor menengah hingga panjang, serta menjaga volatilitas pasar tetap ada. Di sisi lain, tren harga komoditas global seperti minyak dan CPO yang relatif tinggi berpotensi memberikan dukungan terhadap kinerja ekspor Indonesia, meskipun tetap perlu diwaspadai dampaknya terhadap tekanan inflasi domestik. Secara keseluruhan, pasar domestik diperkirakan bergerak relatif stabil dengan bias kehati-hatian, didukung oleh fundamental ekonomi yang solid, kebijakan moneter yang kredibel, serta dukungan dari sektor eksternal, namun tetap sensitif terhadap perkembangan global dan pergerakan arus modal asing.

## Historikal

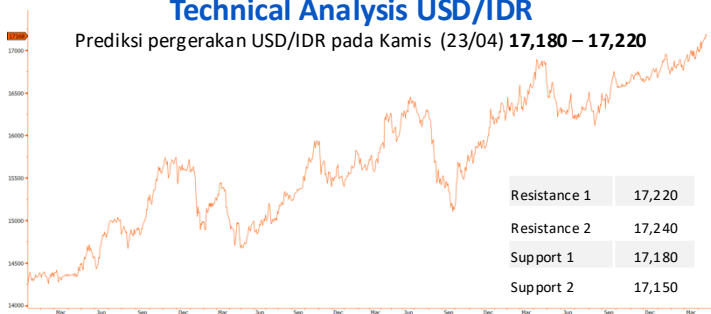
| USD/IDR  | 21/04  | 22/04  | Δ %    |
|----------|--------|--------|--------|
| Opening  | 17,130 | 17,165 | +0.20% |
| Highest  | 17,150 | 17,200 | +0.29% |
| Lowest   | 17,135 | 17,165 | +0.18% |
| Closing  | 17,144 | 17,175 | +0.18% |
| JISDOR   | 17,142 | 17,179 | +0.22% |
| Currency | 21/04  | 22/04  | Δ %    |
| USD/IDR  | 17,144 | 17,175 | +0.18% |
| EUR/IDR  | 20,169 | 20,190 | +0.10% |
| SGD/IDR  | 13,479 | 13,498 | +0.14% |
| JPY/IDR  | 107.81 | 107.81 | +0.05% |

## Price Index Update

| Commodity       | 21/04  | 22/04  | Δ %    |
|-----------------|--------|--------|--------|
| Crude Oil (WTI) | 92.13  | 93.05  | +1.00% |
| Coal            | 132.90 | 133.60 | +0.53% |
| Nickel          | 18,225 | 18,050 | -0.96% |
| Copper          | 601    | 598    | -0.50% |
| CPO             | 1560   | 1,585  | +1.60% |
| Safe Haven      | 21/04  | 22/04  | Δ %    |
| Gold            | 4,720  | 4,680  | -0.85% |
| UST 10Y         | 4.29   | 4.32   | +0.70% |
| USD/JPY         | 159.37 | 159.80 | +0.27% |
| USD/CHF         | 0.7810 | 0.7830 | +0.26% |

## Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis (23/04) **17,180 – 17,220**



## Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

| Bonds Seri Benchmark | 21/04 | 22/04 | Δ      | Price           | Yield       |
|----------------------|-------|-------|--------|-----------------|-------------|
| FR0109 (5Y)          | 6.29  | 6.31  | +2 bps | 100.10 / 100.35 | 6.31 / 6.26 |
| FR0108 (10Y)         | 6.57  | 6.60  | +3 bps | 98.40 / 98.75   | 6.60 / 6.55 |
| FR0106 (15Y)         | 6.68  | 6.71  | +3 bps | 103.20 / 103.60 | 6.75 / 6.70 |
| FR0107 (20Y)         | 6.62  | 6.65  | +3 bps | 103.90 / 104.30 | 6.69 / 6.64 |

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

## Economic Calendar

| Date                  | Country | Event                               | Period | Cons      | Act    | Prior    | Revised |
|-----------------------|---------|-------------------------------------|--------|-----------|--------|----------|---------|
| Selasa, 21 April 2026 | US      | Retail Sales MoM                    | Mar    | 1.4%      | 1.7%   | 0.7%     | --      |
| Rabu, 22 April 2026   | JP      | Balance of Trade                    | Mar    | 1.106 B ¥ | ¥1.25T | 5.73 B ¥ | --      |
| Rabu, 22 April 2026   | UK      | Inflation Rate YoY                  | Apr    | 3.3%      | 3.2%   | 3%       | --      |
| Rabu, 22 April 2026   | ID      | Interest Rate Decision              | Apr    | 4.75%     | 4.75%  | 4.75%    | --      |
| Kamis, 23 April 2026  | UK      | The S&P Global UK Manufacturing PMI | Apr    | 49.9      | --     | 51.0     | --      |
| Kamis, 23 April 2026  | US      | Initial Jobless Claims              | Apr    | 212K      | --     | 207K     | --      |